

---

## Pengenalan Cabang Olahraga Loncat Indah Pada Masyarakat Bantaran Sungai Teluk Dalam Kota Banjarmasin

Eka Purnama Indah<sup>1</sup>, Lazuardy Akbar Fauzan<sup>2</sup>, Maria Agnesia Panggabean<sup>3</sup>, Alitya Putra Maulidan<sup>4</sup>, Mutia Kastaniah<sup>5</sup>, Rahma Azizah<sup>6</sup>, Hadad Wiqoldi Putra<sup>7</sup>, Aulia Norliyani<sup>8</sup>

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>

Email: lazuardy.fauzan@ulm.ac.id

### ABSTRAK

Kelurahan Teluk Dalam merupakan daerah yang masyarakatnya memiliki hubungan aktifitas yang erat terhadap kegiatan perairan. Aktifitas tersebut menjadikan warga Kelurahan Teluk Dalam bergantung pada sungai dalam kehidupan. Berdasarkan observasi, wilayah perairan selain sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sehari-hari, warga juga memanfaatkan aliran sungai sebagai kegiatan mengisi waktu luang. Banyak terlihat aktifitas anak-anak memanfaatkan aliran sungai untuk melakukan kegiatan berenang, bermain, melompat dari jembatan, dan lainnya. Anak-anak yang terbiasa memanfaatkan sungai untuk kegiatan memiliki potensi menjadi atlet olahraga perairan. Potensi lain yang dimiliki yaitu terdapat kolam loncat indah yang berada di wilayah Teluk Dalam. Tujuan pengabdian ini yaitu 1) Mengenalkan olahraga loncat indah kepada masyarakat Teluk Dalam, dan 2) Memberikan latihan kepada masyarakat yang berminat dalam mengembangkan olahraga loncat indah. Metode yang digunakan untuk melaksanakan program meliputi 1) Sosialisasi program kepada masyarakat, 2) *Forum group discussion*, 3) Pendampingan praktik latihan, dan 4) Evaluasi program. Hasil pengabdian ini yaitu penilaian masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan ini sebanyak 58% menyatakan baik. Dampak atau perubahan yang dirasakan dari kegiatan diperoleh sebanyak 60% menyatakan memiliki dampak yang baik. Respon masyarakat yang dirasakan dari adanya kegiatan diperoleh sebanyak 60% menyatakan baik. Keaktifan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian sebanyak 42% menyatakan aktif.

**Kata Kunci :** Loncat Indah, Masyarakat, Sungai

### ABSTRACT

*Abstract. Teluk Dalam is an area where the people have a close relationship with water activities. This activity makes many residents of Teluk Subdistrict very dependent on the river in their daily lives. Based on a survey conducted by the team, it was found that apart from being a means of carrying out daily activities, residents also use the river flow as an activity to fill their free time. Many children can be seen doing activities both in the afternoon and on weekends in Teluk Dalam Village, using the river flow to carry out activities such as swimming, playing, jumping and other activities. Sports achievements are closely related to the socio-cultural characteristics in which a person lives and is raised. From the results of this research, it was found that children who live along river routes have the habit of playing with water and have the potential to become aquatic sports athletes. The potential possessed by Teluk Dalam Subdistrict is having access to swimming pools and diving facilities that are close to and within its area. . The objectives of carrying out this sports service are 1) To introduce people to the sport of diving in the Teluk Dalam community, and 2) To provide training to people who are interested in developing the sport of diving. The methods used in implementing the program include 1) Socialization of the program to the community, 2) Forum Group Discussion, 3) Assistance in Sports Training Practices, and 4) Evaluation of Program Implementation. The result of this service was that the community's assessment of the implementation of this activity was 58% which said it was good. As many as 60% of the perceived impact or changes from community service activities stated that they had a good impact. 60% of the community's response to community service activities was good. 42% of people said they were active in community service activities.*

**Keywords :** Diving, Society, River

## PENDAHULUAN

Menurut (Hadziq, 2017) menyatakan bahwa loncat indah merupakan salah satu olahraga yang mengutamakan seni bergerak dan keterampilan dengan mengutamakan mengutamakan keluwesan dan koordinasi Gerakan kombinasi saat di udara yaitu sesaat setelah loncat dan sampai memasuki air. Berarti loncat indah sendiri merupakan salah satu olahraga yang mengutamakan gerak seni dan keterampilan yang sangat sulit sehingga loncat indah sendiri memiliki resiko yang sangat besar jika melakukan gerakan yang tidak tepat, pada loncat indah sendiri diperlukan keberanian dan percaya diri yang tinggi. Loncat indah pada dasarnya adalah terjun ke kolam renang dan kini dikenal sebagai olahraga kompetisi individu dan tim (terdiri dari dua orang) dengan pertandingan terpisah antara pria dan wanita (Usra, 2019). Gerakan loncat indah memiliki sensasi melemparkan diri dari ketinggian dengan kepala pertama kali masuk ke dalam air (Julio C. Maglione, 2014).

Kelurahan Teluk Dalam merupakan daerah yang masyarakatnya memiliki hubungan aktifitas yang erat terhadap kegiatan perairan. Aktifitas tersebut menjadikan warga cukup bergantung pada sungai dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh tim, ditemukan bahwa wilayah perairan selain sebagai salah satu sarana untuk melakukan kegiatan sehari-hari, warga juga memanfaatkan aliran sungai sebagai kegiatan mengisi waktu luang. Banyak terlihat aktifitas anak-anak baik sore maupun akhir pekan di Kelurahan Teluk Dalam. Mereka memanfaatkan aliran sungai untuk melakukan kegiatan seperti mandi dan berenang. Jembatan pun dimanfaatkan sebagai sarana untuk bermain dan melompat ke sungai. Kegiatan ini juga dilakukan oleh warga di bantaran Sungai Kuin yang ada di Kota Banjarmasin (Indah, Eka Purnama, Rahmadi, et al., 2021). Kegiatan alamiah seperti ini yang perlu untuk dikembangkan supaya menjadi prestasi yang dapat membawa nama baik daerah. Melalui kegiatan alamiah tersebut, dapat diperoleh potensi-potensi atlet berbibit mengingat dalam mencari bibit atlet berprestasi salah satunya dengan melihat aktifitas alamiah yang dilakukan oleh masyarakat.

Potensi masyarakat wilayah perairan telah diteliti oleh Dosen Prodi Pendidikan Jasmani FKIP ULM Herita Warni yang menyatakan bahwa perilaku olahraga tidak bisa dipisahkan dari karakteristik tempat di mana si pelaku dilahirkan, dibesarkan, dan menghabiskan sebagian besar waktu hidupnya. Oleh karena itu dapat dimengerti, apabila prestasi olahraga sangat berkaitan dengan karakteristik sosio-budaya tempat seseorang hidup dan dibesarkan (Warni et al., 2021). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa anak-anak yang bermukim di sepanjang jalur sungai memiliki kebiasaan bermain dengan air memiliki potensi dijadikan atlet olahraga perairan. Atlet cabang olahraga dayung dapat

direkrut melalui pemanduan bakat berbasis budaya perairan. Anak-anak yang memiliki keberanian terjun dari ketinggian, seperti dari pohon terjun ke air atau dari jembatan terjun ke air dapat dijadikan bibit atlet loncat indah.

Dari potensi tersebut, terdapat beberapa masalah yang ditemukan di lapangan. Permasalahan pertama yaitu di Kelurahan Teluk Dalam belum memiliki cabang olahraga unggulan sebagai bagian dari program yang dibina oleh kelurahan. Sejauh ini warga yang melakukan olahraga terutama olahrag loncat indah berdasarkan kesadaran diri sendiri tanpa ada bantuan dukungan dari Kelurahan Teluk Dalam. Permasalahan yang kedua adalah belum adanya kelembagaan yang memiliki kepengurusan dan rencana kerja yang terukur untuk mengembangkan kegiatan olahraga prestasi di masyarakat. Kelurahan Teluk Dalam belum memiliki kebijakan terkait intervensi pembinaan olahraga sebagai unggulan kelurahan. Olahraga yang dilaksanakan oleh warga dan keluarahan hanya sebatas kegiatan untuk mengisi waktu luang maupun untuk kegiatan refreasing, hal ini menjadikan Kelurahan Teluk Dalam tidak memiliki olahraga unggulan yang dikembangkan pada warganya.

Dengan permasalahan di atas, maka pihak tim PPK Ormawa memberikan solusi tentang Penguatan Cabang Olahraga Loncat Indah di Bantaran Sungai Teluk Dalam. Mengimplementasikan konsep pemberdayaan masyarakat dengan meningkatnya minat warga Kelurahan Teluk Dalam untuk menjadi atlet olahraga loncat indah dengan fokus pada pembinaan bibit calon atlet muda. Pengembangan potensi atlet yang sudah berprestasi yang berasal dari warga Kelurahan Teluk Dalam. Terlaksananya kegiatan pembinaan olahraga loncat indah sebagai unggulan Kelurahan Teluk Dalam. Menjadikan olahraga loncat indah sebagai olahraga unggulan Kelurahan Teluk Dalam. Memperoleh dukungan keberlanjutan dari Kelurahan Teluk Dalam untuk program pembinaan loncat indah.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat serangkaian proses kegiatan yang sudah terstruktur dan ditata secara sistematis untuk mencapai tujuan kegiatan (Nila W. Keswara, 2015). Sasaran utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat desa teluk dalam, guru sekolah dasar, dan pengurus kelurahan teluk dalam Banjarmasin. Ada 3 tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini, yaitu

### **1. Sosialisasi Kepada Masyarakat**

Tahap awal berikut merupakan tahap persiapan yang diisi dengan sosialisasi tentang pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tentang penguatan cabang

olahraga, penjelasan materi tentang cabang olahraga potensi yang akan didapat serta pencarian calon bibit atlet.

## 2. *Forum Group Discussion*

Tahap berikut merupakan tahap dari rangkaian metode pelaksanaan pengabdian. Terdiri dari tanya jawab diskusi mengenai program yang akan dijalankan mulai dari penjangkaran calon bibit atlet dengan sasaran anak-anak atau siswa yang berada di sekolah dasar tiap kelurahan teluk dalam kemudian pembinaan calon bibit atlet dari hasil tes pemanduan minat dan bakat penjangkaran, forum diskusi bertujuan untuk menumpulkan data kualitatif tentang pengalaman permasalahan yang ada didesa teluk dalam, pandangan serta masyarakat terhadap cabang olahraga loncat indah di bantaran sungai Teluk Dalam.

## 3. Pendampingan Praktik Latihan Olahraga

Upaya pendampingan dilakukan dengan memberikan program latihan kepada masyarakat Teluk Dalam terutama pada anak-anak yang berminat untuk mengembangkan olahraga loncat indah. Pendampingan latihan ini dilakukan secara langsung di Kolam Renang Mulawarman Banjarmasin. Latihan dilakukan selama 3 hari dalam 1 minggu dengan durasi waktu yang dilakukan dalam latihan ini yaitu 2 jam mulai pukul 16.00-18.00 WITA.

## 4. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui pemberian angket kepada responden setelah kegiatan selesai. Dari hasil angket ini akan diperoleh respon masyarakat terhadap pelaksanaan program ini. Dari hasil angket tersebut selanjutnya data akan dianalisis dengan deskriptif persentase sehingga tim pengabdian masyarakat akan memperoleh umpanbalik (*feedback*) dari masyarakat dengan lebih terukur untuk kemajuan program kegiatan pengabdian selanjutnya.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### **Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul pengenalan cabang olahraga loncat indah pada masyarakat di bantaran Sungai Teluk Dalam. Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Kegiatan sosialisasi olahraga loncat indah kepada masyarakat dan *Forum Group Discussion* dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus tahun 2023 di Aula Kantor Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin. Kegiatan pendampingan praktik latihan olahraga loncat indah dilakukan pada hari Senin, Rabu, Kamis dari Bulan Agustus sampai dengan Oktober tahun 2023 di Kolam Renang Mulawarman Kota Banjarmasin.

## 1. Sosialisasi Kepada Masyarakat

Pada kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 50 orang peserta. Peserta tersebut terdiri dari pegawai kelurahan, pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), pengurus Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI), ketua Rukun Warga (RW), ketua Rukun Tetangga (RT), pengurus Karang Taruna, pengurus PKK, guru, siswa, dan warga Kelurahan Teluk Dalam. Kegiatan sosialisasi ini dimulai pada jam 09.00 WITA. Kegiatan ini terbagi menjadi dua sesi, yang terdiri dari sesi pertama berupa penyampaian materi tentang potensi masyarakat Kelurahan Teluk Dalam terhadap olahraga perairan terutama pada cabang olahraga loncat indah yang disampaikan oleh ibu Dr. Eka Purnama Indah, M.Pd. dan saudara Muthia Kastaniah. Pada kegiatan yang pertama ini diawali dengan sambutan sekaligus pembukaan kegiatan yang dilakukan oleh Lurah Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin yaitu Bapak Mukhlis Adha Rahmatullah, S.Sos. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Di bawah ini.



Gambar 1. Pembukaan dan Sambutan dari Kepala Kelurahan Bapak Mukhlis Adha Rahmatullah, S.Sos

Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi tentang potensi masyarakat Kelurahan Teluk Dalam terhadap olahraga perairan terutama pada cabang olahraga loncat indah yang disampaikan oleh narasumber ibu Dr. Eka Purnama Indah, M.Pd. Pada kegiatan ini narasumber menyampaikan bahwa secara alami masyarakat Teluk Dalam memiliki kegiatan sehari-hari tidak lepas dari daerah tepian sungai. Kondisi sosial geografis ini yang menjadikan masyarakat Kelurahan Teluk Dalam banyak melakukan kegiatan di lingkungan sungai. Dari kegiatan tersebut dapat kita temui bahwa banyak masyarakat Kelurahan Teluk Dalam tinggal dan membangun rumah di sekitar tepian anak sungai, melakukan kegiatan transportasi di wilayah sungai, dan memanfaatkan wilayah sungai

untuk bermain mengisi waktu luang. Dari hal ini maka dapat sering dijumpai anak-anak bermain di tepian sungai mulai dari permainan kejar-kejaran di air, melompat dari ketinggian (jembatan), berenang, dan menyelam. Berdasarkan kondisi inilah maka masyarakat Kelurahan Teluk Dalam memiliki potensi yang sangat tinggi untuk memanfaatkan wilayah sungai terutama untuk kegiatan aktifitas olahraga di tepian sungai.

Potensi lainnya yang dimiliki oleh Kelurahan Teluk Dalam yaitu letak lokasi kolam loncat indah satu-satunya di Kota Banjarmasin hanya berada di wilayah Kelurahan Teluk Dalam. Keberadaan kolam ini sangat mendukung untuk peningkatan prestasi loncat indah terutama di Kalimantan Selatan karena di wilayah Kalimantan Selatan hanya memiliki dua kolam loncat indah yang berada di kota Banjarmasin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Beberapa wilayah kota dan kabupaten di Kalimantan Selatan tidak memiliki kolam loncat indah sehingga masyarakat yang berlatih loncat indah di Kota Banjarmasin dan kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki kesempatan yang sangat luas untuk berprestasi mewakili Kalimantan Selatan di tingkat nasional.



Gambar 2. Penyampaian Materi Yang Dilakukan Oleh Ibu Dr. Eka Purnama Indah, M.Pd.



Gambar 3. Aktifitas Bermain Anak-anak Kelurahan Teluk Dalam di Tepian Sungai

## 2. *Forum Group Discussion*

Setelah kegiatan sesi pertama selesai, peserta melaksanakan istirahat shalat dan makan kemudian dilanjutkan pada *Forum Group Discussion* pada sesi kedua. Kegiatan dipimpin oleh pemantik saudari Maria Agnesia Panggabean. Pemantik memimpin diskusi tentang loncat indah sebagai salah satu cabang olahraga perairan unggulan yang terus di bina oleh pemerintah Kalimantan Selatan.



Gambar 3 Kegiatan *Forum Group Discussion* Yang Dipimpin Oleh Saudari Maria Agnesia Panggabean

Kegiatan *forum group dicussion* ini terlaksana dengan lancar dan mendapat respon positif dari peserta dengan ditandai banyaknya peserta yang aktif menyampaikan pendapatnya. Dari diskusi tersebut diperoleh beberapa simpulan dari peserta yang meliputi

- a. Olahraga loncat indah belum banyak dikenal oleh masyarakat Teluk Dalam karena belum ada sosialisasi di lingkungan masyarakat.
- b. Loncat indah baik dibina dari usia dini karena membutuhkan kelentukan tubuh yang baik.
- c. Banyak anak-anak sebagai calon bibit atlet yang kurang memiliki keberanian untuk berlatih loncat indah.
- d. Masyarakat berharap pembinaan olahraga loncat indah tidak dipungut biaya yang tinggi sebagai bentuk mengenalkan olahraga ini di masyarakat supaya lebih dikenal dan banyak yang tertarik.

## 3. Pendampingan Praktik Latihan Olahraga

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu melakukan pendampingan praktik latihan olahraga loncat indah yang dilaksanakan di Kolam Renang Pelajar Mulawarman Kota Banjarmasin. Peserta atau calon atlet yang mengikuti kegiatan latihan ini berjumlah 20 anak yang berdomisili di Kelurahan Teluk Dalam. Pelaksanaan



latihan ini dilakukan pada hari Senin, Rabu, Kamis dari Bulan Agustus sampai dengan Oktober tahun 2023 dengan durasi waktu 2 jam dari pukul 16.00 sampai dengan 18.00 WITA. Pelaksanaan latihan ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yang di koordinir oleh saudara Alitya Putra Maulidan dengan bekerjasama melibatkan mitra dari PRSI Kota Banjarmasin cabang olahraga loncat indah. Mitra yang terlibat dan aktif dalam mendampingi latihan yaitu Ibu Dwi Mariastuti yang merupakan pelatih kepala dan mantan atlet yang berprestasi pada *event SEA GAMES* dan dibantu oleh asisten pelatih Bapak Rudy Rahmadi yang juga mantan atlet yang berprestasi pada *event PON*.

Secara umum materi latihan yang diterapkan yaitu latihan di darat dan latihan di air. Latihan di darat merupakan latihan awal untuk menyiapkan badan dan membentuk posisi badan sebelum turun pada latihan di air. Latihan di air merupakan latihan pembentukan gerakan yang sesuai dengan kaidah gerakan dari loncat indah. Materi yang dilatih meliputi kesiapan fisik, fleksibilitas dan pengenalan teknik dasar.

Sebelum calon atlet melakukan latihan, terlebih dahulu calon atlet dikelompokkan menjadi beberapa kategori. Pengelompokan kategori ini berdasarkan pada kemampuan calon atlet dalam menguasai gerakan dasar loncat indah dan kesiapan calon atlet pada saat latihan di air. Perlu pembiasaan suasana dari calon atlet di mana biasanya melakukan aktifitas bermain di Sungai, sekarang melakukannya di kolam renang. Calon atlet yang masih pemula akan banyak diberikan materi-materi dasar di darat. Setelah calon atlet tersebut siap maka akan dibimbing untuk melakukan latihan materi gerak dasar di air tepatnya di tepi kolam. Bagi calon atlet yang sudah mampu menguasai gerakan dengan baik maka akan diberikan materi latihan dengan menggunakan papan. Papan tersebut digunakan untuk latihan loncat indah dengan ketinggian satu meter dan tiga meter. Adapun untuk latihan di menara belum diberikan dikarenakan ketinggian menara yang cukup tinggi yaitu ketinggian lima meter, tujuh meter dan 10 meter.



Gambar 4. Pelaksanaan Latihan di Darat  
Gambar 5. Pelaksanaan Latihan di Tepi Kolam





Gambar 6. Pelaksanaan Latihan Menggunakan Papan

4. Evaluasi Pelaksanaan Program

Pada kegiatan evaluasi pelaksanaan program, tim pengabdian masyarakat membagikan angket yang selanjutnya akan diisi oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Dari hasil evaluasi yang dilakukan diperoleh respon dari masyarakat sebagai berikut.

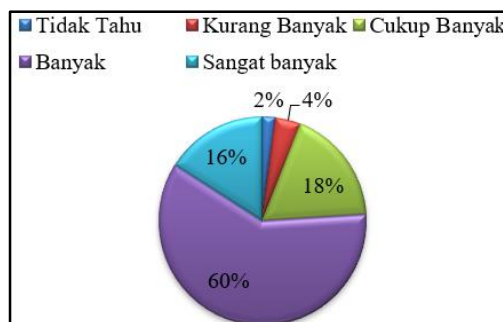
a. Penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian



Gambar 7. Penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian

Dari hasil angket yang diberikan kepada responden terkait penilaian pelaksanaan kegiatan ini diperoleh sebanyak 8% menyatakan kegiatan ini sangat baik, 58% menyatakan baik, 16% menyatakan cukup baik, 10% menyatakan kurang baik, dan 8% menyatakan tidak tahu.

b. Dampak atau perubahan yang dirasakan dari kegiatan pengabdian



Gambar 8. Dampak atau perubahan yang dirasakan dari kegiatan pengabdian

Dari hasil angket yang diberikan kepada responden terkait dampak atau perubahan yang dirasakan dari kegiatan pengabdian diperoleh sebanyak 16% menyatakan kegiatan ini memiliki dampak perubahan yang sangat banyak terutama melalui bidang pembinaan olahraga loncat indah, 60% menyatakan banyak memiliki dampak, 18% menyatakan cukup memiliki dampak, 4% menyatakan kurang banyak memiliki dampak, dan 2% menyatakan tidak tahu.

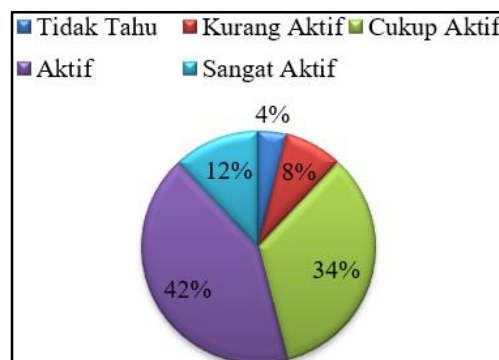
c. Respon masyarakat terhadap kegiatan pengabdian



Gambar 9. Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Pengabdian

Dari hasil angket yang diberikan kepada responden terkait respon masyarakat yang dirasakan dari kegiatan pengabdian diperoleh sebanyak 10% menyatakan kegiatan ini sangat baik, 64% menyatakan baik, 16% menyatakan cukup baik, 6% menyatakan kurang baik, dan 4% menyatakan tidak tahu.

d. Keaktifan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian



Gambar 10. Keaktifan Masyarakat Terhadap Kegiatan Pengabdian

Dari hasil angket yang diberikan kepada responden terkait keaktifan masyarakat dalam berkontribusi atau berperan serta dalam kegiatan pengabdian diperoleh sebanyak 12% menyatakan masyarakat sangat aktif mengikuti seluruh kegiatan pengabdian ini, 48% menyatakan aktif, 34% menyatakan cukup aktif, 8% menyatakan kurang aktif, dan 4% menyatakan tidak tahu.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, Kelurahan Teluk Dalam memiliki potensi dari anak-anak yang bermukim di sepanjang jalur Sungai karena memiliki kebiasaan bermain dengan air. Mereka memiliki keberanian dalam beraktifitas dan bermain di perairan. Potensi tingkat keberanian yang dimiliki oleh anak-anak ini menjadi dasar untuk mengembangkan prestasi dalam olahraga perairan. Salah satu faktor penghambat dalam melakukan aktifitas fisik atau kegiatan bermain di area perairan yaitu tingkat keberanian dan tingkat ketakutan anak terhadap air. Seorang anak untuk cepat beradaptasi dalam melakukan gerakan atau aktifitas di perairan diperlukan keberanian dan kepercayaan diri tinggi. Hal ini sesuai dengan (Susanto, 2012) bahwa ketakutan dimiliki oleh seseorang terhadap air akan sangat mengganggu proses belajar pada area perairan. Setiap anak memiliki rasa kecemasan masing-masing. Kecemasan adalah reaksi emosional negatif yang muncul yang membuat atlet merasa dirinya terancam (Era Milenia\* & , Umar Yusuf Supriatna, 2022) (Ponseti et al., 2016). Rasa takut, cemas, dan tidak berani sering muncul akibat dari ketidaksiapan diri terhadap sesuatu hal yang baru. Hal ini juga dapat berdampak pada tingkat percaya diri terancam (Ikhrum et al., 2020) (Wijayanti, 2020).

Manajemen diri yang dimiliki oleh anak-anak di Teluk Dalam saat mengelola rasa takut dan kecemasan bermain di perairan sangat baik sehingga mereka secara senang dan bahagia dapat bermain dengan berbagai macam gerakan. Potensi lain yang dimiliki oleh kelurahan teluk dalam yaitu lokasi kolam loncat indah yang berada di wilayah Kelurahan Teluk Dalam. Ketersediaan sarana dan prasarana ini sangat memungkinkan untuk dapat meningkatkan prestasi dengan baik apabila sarana dan prasarana ini dapat dimanfaatkan dengan baik. Sarana dan prasarana secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi olahraga (Winario et al., 2023). Ketersediaan sarana dan prasarana dapat menunjang, memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan untuk prestasi olahraga.

Pada kegiatan *forum group discussion*, peserta sangat aktif menyampaikan pendapatnya terkait olahraga loncat indah. Salah satu hal yang menarik dalam diskusi ini yaitu olahraga loncat indah sangat direkomendasikan dilakukan pembinaan pada usia dini karena membutuhkan kelentukan tubuh yang baik. Olahraga loncat indah membutuhkan gerakan kelentukan tubuh yang baik. Pembentukan kelentukan tubuh dapat dibentuk dengan baik melalui pembinaan pada usia dini. Anak yang memiliki kelentukan yang baik dapat memungkinkan melakukan gerak maksimal yang dapat dilakukan oleh suatu sendi secara lentur dengan gerakan membungkuk dengan maksimal, mencium lutut, mampu duduk

dengan kaki terbuka, dan mampu melentik dengan sempurna (Ayu Mekayanti D., Indrayani, Kormia Dewi, 2015).

Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian ini secara umum masuk pada kategori baik. Penilaian masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan ini sebanyak 58% menyatakan baik. Dampak atau perubahan yang dirasakan dari kegiatan pengabdian diperoleh sebanyak 60% menyatakan memiliki dampak yang baik. Respon masyarakat yang dirasakan dari kegiatan pengabdian diperoleh sebanyak 60% menyatakan baik. Keaktifan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian sebanyak 42% menyatakan aktif. Ketertarikan masyarakat terhadap kegiatan ini mendorong minat masyarakat untuk ikut serta dalam melaksanakan pemasangan dan pembinaan olahraga loncat indah. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga loncat indah ini dapat memberikan dampak yang positif dalam peningkatan prestasi (Afini Fitria Ningsih, 2017), dikarenakan bentuk latihan yang diberikan sudah mulai mengandung unsur teknik dasar yang diberikan, yaitu teknik *take-off* (Indah et al., 2020). Teknik *take-off* adalah teknik awalan yang dilakukan bagi calon atlet jika ingin berprestasi di cabang olahraga loncat indah.

Partisipasi masyarakat terhadap olahraga dapat ditunjukkan pada tingginya minat masyarakat mengikuti kegiatan olahraga (Nopembri, 2015). Masyarakat yang aktif mengikuti kegiatan olahraga akan peduli terhadap perkembangan olahraga tersebut. Pembangunan olahraga pada dasarnya adalah upaya yang diarahkan dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Partisipasi masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu tingkat dan pola partisipasi masyarakat dalam berolahraga, tujuan dan motivasi berolahraga, dan karakteristik kegiatan olahraga masyarakat yang meliputi jenis olahraga, jalur olahraga yang digunakan dan frekuensi serta intensitas berolahraga (Dirjen Olahraga dan BPS, 2004).

### **Dampak**

Dampak dari terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu masyarakat Kelurahan Teluk Dalam lebih memahami potensi yang dimiliki oleh wilayahnya terutama dalam cabang olahraga loncat indah. Masyarakat sangat senang dan aktif berpartisipasi mensukseskan kegiatan pengabdian ini. Bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat yaitu aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan diskusi yang diselenggarakan oleh tim pengabdian masyarakat. Selain itu bentuk partisipasi aktif yang diberikan oleh masyarakat yaitu mengikut sertakan anak-anaknya dalam mengikuti latihan loncat indah yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu. Kegiatan latihan ini dapat

bermanfaat bagi partisipasi perkembangan pembinaan olahraga loncat indah terutama di Kota Banjarmasin.

## SIMPULAN

Pengenalan cabang olahraga loncat indah pada masyarakat bantaran Sungai Teluk Dalam ini terdiri dari kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, *forum group dicussion*, pendampingan praktik latihan olahraga, dan evaluasi pelaksanaan program. Respon masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan ini sebanyak 58% menyatakan baik, respon masyarakat yang menyatakan memiliki dampak baik sebanyak 60%, respon masyarakat yang dirasakan dari kegiatan pengabdian diperoleh sebanyak 60% menyatakan baik, serta respon masyarakat yang menyatakan aktif terhadap keaktifan masyarakat dalam kegiatan pengabdian sebanyak 42%.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Program PPK ORMAWA tahun 2023, Universitas Lambung Mangkurat, Kelurahan Teluk Dalam, dan seluruh mitra kegiatan pengabdian Masyarakat, serta tim pelaksana yang telah membantu dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afini Fitria Ningsih. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SD N Jetis Bantul. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 6(6), 610–621.
- Ayu Mekayanti D., Indrayani, Kormia Dewi. (2015). Optimalisasi Kelenturan (Flexibility), Keseimbangan (Balance), dan Kekuatan (Strength) Tubuh Manusia Secara Instan dengan Menggunakan “Secret Method.” *Jurnal Virgin*, 1(1), 40–49.
- Dirjen Olahraga dan BPS. (2004). *Sport Development Index (SDI) Nasional* (Vol. 1). Direktorat jenderal olahraga departemen pendidikan nasional.
- Era Milenia\* & , Umar Yusuf Supriatna. (2022). Pengaruh Kesabaran terhadap Competitive Anxiety pada Atlet Loncat Indah di Jawa Barat. *Conference Series: Psychology Science*, 2(2), 93–100. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i3.2848>
- Hadziq, K. (2017). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yama Widya.
- Ikhrum, A., Jufri, M., & Ridfah, A. (2020). Mental Toughness dan Competitive Anxiety Pada Atlet Karate UNM. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 100. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5206>
- Indah, E. P., Asmawi, Moch., Lubis, J., Dlis, F., Tangkudung, J., Hanif, A. S., & Jufrianis, J. (2020). The Effectiveness of Entry Movement Exercise Model in Diving. *Journal*

*of Education, Health and Sport*, 10(1), 79–83.  
<https://doi.org/10.12775/JEHS.2020.10.01.009>

- Indah, Eka Purnama, Rahmadi, Irianto, Tri, & Juhanis. (2021). *Parenting In Developing The Potential for Motor Skills of Children in Kuin Riverside Banjarmasin*.  
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.5576487>
- Julio C. Maglione. (2014). *Diving Officials Manual*. Fina Office.
- Nila W. Keswara. (2015). *Laporan Pengabdian Masyarakat Permainan Edukasi Kesehatan Seksual SDK Marsudisiwi Kota Malang*.
- Nopembri, O. S. (2015). Empowerment People Dalam Olahraga: Awal Menuju Industri Olahraga. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1.
- Ponseti, F. J., Sese, A., & Garcia-Mas, A. (2016). *The Impact Of Competitive Anxiety And Parental Influence On The Performance Of Young Swimmers*. 11.
- Susanto, E. (2012). Model Pembelajaran Akuatik Siswa Prasekolah. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Usra, M. (2019). Pengembangan Model Alat Latihan Twiss Loncat Indah. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 36–41.  
<https://doi.org/10.36706/altius.v6i1.8226>
- Warni, H., Arifin, S., & Arifin, R. (2021). Characteristics And Physical Fitness Levels Of Students In Wetlands. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*.
- Wijayanti, A. K. (2020). Gelanggang Olahraga Renang Di Kota Semarang. *Jurnal Pengilon*, 1–120.
- Winario, M., Pani, A., & Mailiza, D. (2023). *Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga Pada Atlet Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Riau*. 2.